



LAKUKAN ROTASI SETIAP UJI COBA

# Tak Ada Zona Nyaman bagi Pemain PSIM

**YOGYA (KR)** - Pelatih PSIM Yogya, Imran Nahumarury memastikan tak akan ada zona nyaman bagi seorang pemain di tim besutannya. Hal ini dibuktikannya dengan selalu melakukan rotasi komposisi pemain di setiap laga uji coba yang selama ini telah dilakoni tim berjudul 'Laskar Mataram' baik melawan tim Liga 2 dan Liga 1.

Menurut Imran, sejak awal dirinya mendapat tugas menjadi pelatih PSIM, dirinya ingin membangun sebuah tim dan bukan hanya bergantung pada seorang pemain saja. "Jadi pemain enggak bisa berada di zona nyaman. Enggak bisa gitu, jadi mereka harus masih ada pompa semangat dan ada pemain yang menggantikan, jangan berpikir mereka sudah pasti menjadi pemain inti," tegasnya.

Dengan gambaran tersebut, Imran memaparkan



KR-Istimewa

**Laga PSIM Yogya saat melawan Sulut United beberapa waktu lalu, mulai menunjukkan perkembangan positif.**

bahwa di setiap laga uji coba yang telah dijalani, baik saat bertemu tim sesama Liga 2 di Jabodetabek dan kontra tim Liga 1, Persebaya Surabaya beberapa waktu lalu, dirinya selalu mengubah komposisi pemain. Hal ini, lanjut pelatih asal Tulehu ini tak lepas dari keinginannya untuk mengetahui

kemampuan semua anak asuhnya.

"Kemarin saat latihan itu saya bilang ke mereka bahwa, kenapa saya berujicoba dengan tim yang berbeda? Karena saya ingin pastikan kemampuan dan kualitas mereka sudah sampai sejauh mana. Ini penting agar ketika pertandingan, kita

sudah tahu nih mana yang nantinya jadi pemain inti mana yang nanti akan digantikan," bebernya.

Sementara itu terkait perkembangan tim menuju kompetisi Liga 2 musim ini, dirinya melihat sudah ada perkembangan yang jauh lebih baik dibandingkan laga uji coba sebelumnya. Saat ini, permainan

Jodi Kustiawan dan rekan-rekan sudah mulai baik perkembangannya, namun tim besutannya tetap masih harus bisa berkembang lagi.

Pada pertandingan-pertandingan sebelumnya, lanjut Imran, dirinya selalu menekankan kepada semua pemain untuk harus tahu kapan bermain *position play* dan kapan bermain *direct counter attack*. Selain itu, saat skema *open play* tidak bisa cetak gol, maka pemain harus bisa memaksimalkan skema lainnya.

"Secara permainan belum begitu sesuai ekspektasi, tapi perkembangan jauh banget. Jauh banget perkembangan dari laga lawan Persebaya. Apa yang kita mau, mereka sudah tahu. Jadi kita mau saat kita mau *counter attack*, mereka paham, ketika kita mau main *position progresif*, mereka juga sudah tahu," tandasnya.

(Hit)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005